



MODEL PENGEMBANGAN PERMAINAN BOLA KAKI TANGAN SISWA KELAS VIII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Vita Indra Mustika*, Cahyo Yuwono, Bambang Priyono
Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Semarang, Indonesia.

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima September 2012
Disetujui September 2012
Dipublikasikan Oktober 2012

Keywords:

**Hand foot ball;
Developmen;Game**

Abstrak

Permainan Bola Kaki Tangan merupakan salah satu alternatif pembelajaran permainan bola kecil di sekolah. Namun kenyataannya dalam proses pembelajaran belum terlaksana secara optimal. Maka perlu adanya modifikasi dalam proses pembelajarannya. Metode penelitian ini adalah penelitian pengembangan. Adapun prosedur pengembangan produk meliputi analisis produk yang akan dikembangkan, mengembangkan produk awal, validasi ahli dan revisi, uji coba kelompok kecil dan revisi, uji coba kelompok besar dan produk akhir. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan pengamatan di lapangan dan kuesioner yang diperoleh dari evaluasi ahli dan hasil pengisian kuesioner oleh siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif persentase. Dari hasil uji coba diperoleh data evaluasi ahli yaitu, ahli Penjas 82% (baik), ahli pembelajaran I 91% (sangat baik), ahli pembelajaran II 82% (baik), uji coba kelompok kecil 87,91% (baik), dan uji lapangan 91,67% (sangat baik). Dari data yang ada maka dapat disimpulkan bahwa model permainan bola kaki tangan ini dapat digunakan bagi siswa SMP N 1 Pamotan. Berdasarkan hasil penelitian di atas, diharapkan bagi guru Pendidikan Jasmani di Sekolah Menengah Pertama untuk menggunakan produk model pengembangan permainan bola kaki tangan pada siswa dalam pembelajaran Penjasorkes.

Abstract

Model hand-foot ball game is one of the alternative learning of small games in school. However, this game in reality does not run well yet in the process of learning. Therefore, it needs modification in it. The method of this research is developmental research. The procedure of development product covers the analysis of product, developing first product, expert validation and revision, a small group experiment and revision, a big group experiment and last product. The collecting of data is conducted by observing and making questionnaire which is gathered from evaluator and students. The technique of analysis used is percentage descriptive. Obtained from the trial data is expert evaluation, expert physical education 82% (good), a study of I 91% (very good), expert learning II 82% (good), a small group of test 87,91% (good), and field test 91,67% (very good). From existing data then it can be inferred that the model hand-foot ball game can be used for students of SMP N 1 Pamotan. Based on the above research results, expected for physical education teacher in high school was the first to use the product development model hand-foot game accomplice in students in learning physical edukation.

Pendahuluan

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan melalui aktivitas jasmani yang bertujuan untuk meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, intelektual, dan emosional. Pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosional (Depdiknas 2004).

Pendidikan jasmani adalah bentuk pendidikan gerak untuk kualitas kehidupan manusia. Oleh karena itu, pendidikan gerak perlu menjadi referensi dalam penyelenggaraan pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani di sekolah bukanlah hanya sekedar mendidik melalui aktivitas jasmani juga dijadikan sebagai salah satu media untuk memecahkan masalah gerak.

Pendidikan jasmani mempunyai hubungan yang sangat erat dengan belajar gerak dimana belajar gerak merupakan salah satu bentuk belajar yang mempunyai tujuan dalam peningkatan kualitas gerak tubuh. Di dalam pendidikan jasmani, belajar gerak berperan dalam pengembangan keterampilan gerak tubuh dan penguasaan pola-pola gerak keterampilan olahraga (Sugiyanto dan Sudjarwo, 1993 : 234).

Paradigma yang berkembang bahwa pembelajaran pendidikan jasmani yang baik bertujuan mengembangkan sikap positif terhadap gerak atau aktivitas jasmani, permainan dan olahraga (affective learning). Dalam penelitian ini, model pembelajaran yang akan digunakan merupakan gabungan permainan sepakbola dan bola basket yang telah dikembangkan dalam kemasan baru baik peraturan maupun alat yang digunakan. Model pengembangan pembelajaran ini bertujuan meningkatkan siswa untuk lebih aktif bergerak, dan urgensinya dilakukan penelitian ini agar siswa mampu mengenal lebih dahulu arti penting olahraga pada umumnya dan pendidikan jasmani pada khususnya sehingga tujuan dari pendidikan jasmani dan olahraga dapat tercapai.

Paradigma pendidikan jasmani bertujuan mengembangkan sikap positif terhadap gerak atau aktifitas jasmani, permainan dan olahraga. Ketertarikan penulis untuk melakukan penelitian ini berawal dari pengamatan di lapangan bahwa pembelajaran sepakbola dan bola basket di sekolah selama ini, siswa banyak yang pasif atau aktifitas gerak yang dilakukan masing – masing individu sangat kurang. Permainan sepakbola dan bola basket sering kali hanya untuk aktivitas

siswa putra, sedangkan siswa putri banyak ditemukan kendala dalam pelaksanaan pembelajaran permainan sepakbola dan bola basket sehingga menjadikan siswa putri tidak berperan aktif. Selain itu variasi yang dilakukan dalam model pembelajaran masih sangat minim di sekolah tersebut. Sehingga memberi ide dasar untuk melakukan pengembangan model pembelajaran permainan bola besar pada khususnya dalam permainan sepakbola dan bola basket.

Sesuai dengan kompetensi dasar pada materi permainan bola besar bagi kelas VIII, disebutkan bahwa siswa dapat mempraktikkan variasi dan kombinasi teknik dasar salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar lanjutan dengan koordinasi yang baik serta nilai kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan. Pada pengamatan pertama yang dilakukan pada tanggal 16 februari 2012 menegaskan kenyataan yang ada dilapangan bahwa pembelajaran sepakbola dan bola basket di Sekolah masih jauh dari harapan.

Bagaimana Model Pengembangan Pembelajaran Permainan Sepakbola dan Bola Basket yang lebih efektif agar dapat dilaksanakan oleh siswa putra dan putri pada siswa kelas VIII E SMP Negeri 1 Pamotan Tahun 2012 ?

Metode Pengembangan

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang bertujuan menghasilkan produk berupa model pengembangan pembelajaran bola kaki tangan dalam pembelajaran pendidikan jasmani pada siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP). Menurut Borg dan Gall dalam Sugiyono (2009 : 9), penelitian dan pengembangan merupakan metode yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran.

Langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tujuh langkah yang utama yaitu 1) Melakukan penelitian pendahuluan dan pengumpulan informasi. Termasuk observasi lapangan dan kajian pustaka, 2) Mengembangkan bentuk produk awal (berupa permainan bola kaki tangan), 3) Evaluasi para ahli dengan menggunakan satu ahli penjas dan dua ahli pembelajaran, serta uji coba kelompok kecil, dengan menggunakan kuesioner dan konsultasi serta evaluasi yang kemudian dianalisis, 4) Revisi produk pertama, revisi produk berdasarkan hasil dari evaluasi ahli dan uji coba kelompok kecil. Revisi ini digunakan untuk perbaikan terhadap produk awal yang dibuat oleh peneliti, 5)

Uji coba lapangan, 6) Revisi produk akhir yang dilakukan berdasarkan hasil uji coba lapangan, 7) Hasil akhir model permainan bola kaki tangan dalam pembelajaran pendidikan jasmani pada siswa kelas VIII E Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang dihasilkan melalui revisi uji lapangan. Model pengembangan ini bersifat deskriptif pengembangan, karena prosedur yang digunakan menggambarkan langkah yang harus diikuti, dan digunakan untuk menemukan suatu model atau prototype, dan bisa digunakan untuk pembelajaran (Suharsini 1998:247).

Subjek uji coba dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Evaluasi ahli yang terdiri dari satu ahli penjas dan dua ahli pembelajaran, 2) Uji coba kelompok kecil yang terdiri dari 16 siswa kelas VIII E SMP Negeri 1 Pamotan yang dipilih menggunakan sampel secara acak (random sampling), 3) Uji coba lapangan yang terdiri dari 32 siswa kelas VIII E SMP Negeri 1 Pamotan yang dipilih menggunakan sampel secara total (total sampling).

Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar kuesioner, dokumentasi dan lembar pengamatan di lapangan. Dokumentasi berupa nama siswa, jumlah siswa kelas VIII E, foto dan video kegiatan saat uji coba. Lembar pengamatan di lapangan digunakan untuk mengetahui kelayakan dan keterterimaan produk. Lembar kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data dari evaluasi ahli dan siswa.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini adalah menggunakan teknik analisis deskriptif berbentuk persentase. Sedangkan data yang berupa saran dan alasan memilih jawaban dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif. Dalam pengolahan data, persentase diperoleh dengan rumus dari Sukirman,dkk.

Hasil Pengembangan

Pada tahap ini produk yang telah direvisi dari hasil evaluasi kemudian diujicobakan kepada siswa kelas VIII E SMP Negeri 1 Pamotan. Pada uji coba kelompok kecil ini menggunakan 16 siswa sebagai subjeknya. Pengambilan siswa sebagai subjek dilakukan dengan menggunakan sampel secara acak (random sampling).

Berdasarkan hasil pengisian kuesioner yang dilakukan oleh para ahli Penjas dan guru Penjas Sekolah Menengah Pertama (SMP) didapat rata-rata 85% atau masuk kategori baik. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa model permainan bola kaki tangan bagi siswa Sekolah

Menengah Pertama (SMP) dapat digunakan untuk uji coba skala kecil. Hasil evaluasi ahli untuk kualitas model permainan bola tangan.kaki

Berdasarkan saran dari ahli dan guru Penjas Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada produk atau model seperti yang telah diuraikan di atas, maka dapat segera dilaksanakan revisi produk. Proses revisi produk berdasarkan saran dari ahli dan guru Penjas Sekolah Menengah Pertama sebagai berikut: 1). Revisi produk atau model yang dilakukan peneliti adalah membagi lapangan permainan menjadi empat bagian sama besar dengan aturan bermain yang berbeda-beda dalam setiap bagian lapangan. Hal ini perlu dilakukan agar tidak ada diskriminasi atau perbedaan berupa penerimaan materi pembelajaran antara siswa putra dan siswa putri, 2). Revisi produk atau model yang dilakukan oleh peneliti adalah membuat aturan mengenai cara memainkan bola antara siswa putra dan putri. Aturan sebelumnya siswa putri hanya boleh memainkan bola dengan tangan yaitu dengan lempar tangkap seperti bola basket dan siswa putra memainkan bola dengan kaki seperti sepakbola. Oleh karena itu dalam revisi produk atau model, peneliti membuat aturan cara memainkan bola antara siswa putra dan putri adalah sama. Yang membedakan hanya di bagian lapangan mana harus dimainkan dengan tangan dan dibagian lapangan mana harus dimainkan dengan kaki.

Hasil analisis uji coba kelompok kecil serta revisi produk pertama, selanjutnya dilakukan uji coba lapangan.Uji coba lapangan ini dilakukan pada siswa kelas VIII E SMP Negeri 1 Pamotan sebanyak 32 siswa.

Berdasarkan data yang telah diperoleh, didapat rata-rata presentase pilihan jawaban yang sesuai 91,67%. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan maka permainan bola kaki tangan ini telah memenuhi kriteria sangat baik sehingga dapat digunakan untuk siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pamotan.

Kajian dan Saran

Produk model permainan bola kaki tangan sudah dapat dipraktikkan kepada subjek uji coba. Hal itu berdasarkan hasil analisis data dari evaluasi ahli Penjas didapat rata-rata presentase 82 %, hasil analisis data dari ahli Pembelajaran I 91 %, dan hasil analisis data dari evaluasi ahli Pembelajaran II 82 %. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka produk permainan bola kaki tangan telah memenuhi kriteria baik sehingga dapat digunakan untuk siswa SMP N 1 Pamotan. Produk permainan bola kaki tangan sudah dapat

digunakan bagi siswa SMP N 1 Pamotan. Hal itu berdasarkan analisis data uji coba kelompok kecil didapat rata-rata presentase jawaban yang sesuai 87,91 %. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan maka permainan bola kaki tangan ini telah memenuhi kriteria baik sehingga dapat digunakan untuk siswa SMP N 1 Pamotan.

Faktor yang menjadikan model permainan bola kaki tangan dapat diterima oleh siswa SMP adalah dari semua aspek uji coba yang ada, hampir bahkan lebih dari 90% siswa dapat mempraktikkan dengan baik. Baik dari pemahaman terhadap peraturan permainan, penerapan sikap dalam permainan dan aktivitas gerak siswa yang sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan. Secara keseluruhan model permainan bola kaki tangan dapat diterima siswa dengan baik, sehingga baik uji coba kelompok kecil maupun uji coba lapangan model ini dapat digunakan bagi siswa SMP N 1 Pamotan

Model permainan bola kaki tangan sebagai produk yang telah dihasilkan dari penelitian

ini dapat digunakan sebagai alternatif penyampaian materi pembelajaran permainan bola besar khususnya sepakbola dan bola basket untuk siswa SMP. Penggunaan model ini dilaksanakan seperti apa yang direncanakan sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan sesuai dengan tujuan dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Soegiyanto dan Sudjarwo.1993 .*Perkembangan dan Belajar Gerak*.Jakarta : Depdikbud
- Soegiyanto dan Sudjarwo. 2008. *Pergembangan dan Belajar Motorik*. Jakarta : Depdikbud
- Sugiyono. 2009. *Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Sukirman, dkk. 2003. *Matematika*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta : PT Bumi Aksara.